



**INSPEKTORAT PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

KEPUTUSAN INSPEKTUR PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 60 TAHUN 2021

TENTANG

PETUNJUK PELAKSANAAN
EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

INSPEKTUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern di Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, diperlukan manajemen risiko guna mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik;
 - b. bahwa sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Gubernur Nomor 122 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b diatas, perlu menetapkan Keputusan Inspektur Provinsi DKI Jakarta tentang Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);
 2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
7. Peraturan Gubernur Nomor 122 Tahun 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta;

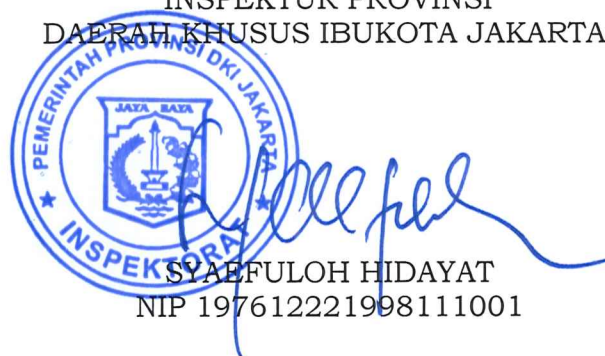
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN INSPEKTUR TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.
- KESATU : Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta bertujuan sebagai acuan dalam melaksanakan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Inspektur ini.
- KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari :
- A. PENDAHULUAN
 - B. METODE EVALUASI
 - C. PELAKSANAAN
 - D. PELAPORAN
 - E. PENUTUP

KETIGA : Keputusan Inspektur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2021

INSPEKTUR PROVINSI
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



SYAEFULOH HIDAYAT
NIP 197612221998111001

Tembusan :

1. Sekretaris Inspektorat Provinsi DKI Jakarta;
2. Para Inspektur Pembantu; dan
3. Para Inspektur Pembantu Wilayah.

Lampiran I : Keputusan Inspektur Provinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor : 60 Tahun 2021
Tanggal : 31 Desember 2021

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PELAKSANAAN EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
A. PENDAHULUAN	2
B. METODE EVALUASI	2
C. PELAKSANAAN	4
D. PELAPORAN	9
E. PENUTUP	10

A. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 122 Tahun 2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko di Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, maka seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta harus menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko di lingkungan masing-masing. Penerapan dan pengembangan manajemen risiko tersebut dilaksanakan oleh seluruh OPD sebagai Unit Pemilik Risiko (UPR) dan secara terus menerus meningkatkan tingkat kematangan manajemen risiko Perangkat Daerah ke arah yang lebih baik.

Pada periode tertentu perlu dilakukan penilaian/evaluasi sejauh untuk mengetahui kualitas penerapan manajemen risiko pada perangkat daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. Hasil penilaian/evaluasi tersebut selanjutnya digunakan oleh pihak manajemen sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dari penerapan manajemen risiko. Sehubungan dengan hal tersebut, maka disusunlah Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

B. METODE EVALUASI

1. Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada K/L/D adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup K/L/D yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. Pada model penilaian MRI, parameter penilaian dikelompokkan menjadi 8 (delapan) area dalam 3 (tiga) komponen utama yaitu :

a. Perencanaan

Penilaian atas komponen perencanaan dilakukan untuk menilai kualitas penetapan tujuan yang meliputi penilaian keselarasan, ketepatan indikator, kelayakan target kinerja sasaran strategis, program, dan kegiatan.

b. Kapabilitas

Penilaian atas komponen kapabilitas dilakukan terhadap area-area sebagai berikut:

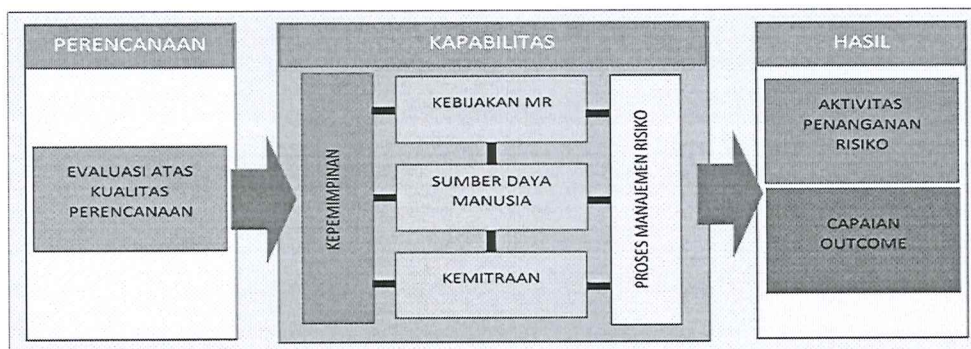
- 1) **Kepemimpinan**
Kepemimpinan merupakan komitmen, pendekatan, dan dorongan pimpinan K/L/D terkait penerapan manajemen risiko;
- 2) **Kebijakan manajemen risiko**
Kebijakan manajemen risiko merupakan panduan bagi Unit Pengelola Risiko (UPR) dalam menerapkan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;
- 3) **Sumber Daya Manusia**
Sumber daya manusia merupakan dukungan dari sisi kesadaran, kompetensi, dan keterampilan terkait manajemen risiko;
- 4) **Kemitraan**
Kemitraan terkait dengan bagaimana K/L/D mengelola risiko yang berhubungan dengan mitra kerja;
- 5) **Proses pengelolaan risiko**
Proses pengelolaan risiko merupakan langkah yang dilakukan K/L/D dalam pengelolaan risiko.

c. Hasil

Komponen hasil menggambarkan hasil pengelolaan risiko dan pencapaian tujuan K/L/D. Penilaian atas komponen hasil terbagi ke dalam 2 (dua) area, sebagai berikut:

- 1) **Aktivitas Penanganan Risiko**
Merupakan implementasi penanganan risiko oleh K/L/D;
- 2) **Outcome**
Menunjukkan kontribusi penerapan manajemen risiko pada pencapaian tujuan K/L/D.

Gambar I Model Penilaian MRI



Sumber : Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021

2. Pembobotan dan Karakteristik Hasil Penilaian

Penilaian atas MRI yaitu sebagai berikut :

Tabel I Pembobotan Komponen dan Area Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Komponen/Area	Bobot Area	Bobot Komponen
PERENCANAAN		40.00%
Kualitas Perencanaan	40.00%	
KAPABILITAS		30.00%
Kepemimpinan	5.00%	
Kebijakan Manajemen Risiko	5.00%	
Sumber Daya Manusia	5.00%	
Kemitraan	2.50%	
Proses Manajemen Risiko	12.50%	
HASIL		30.00%
Aktivitas Penanganan Risiko	18.75%	
<i>Outcomes</i>	11.25%	
TOTAL BOBOT		100.00%

Penetapan skor MRI menggunakan skor hasil evaluasi dengan membuat rerata tertimbang. Skor ini yang kemudian akan digunakan untuk menentukan tingkat kualitas MRI. Interval skor tingkat kualitas MRI adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel II Interval Skor Tingkat Kualitas MRI

No	Tingkat Maturitas	Interval Skor
1	Rintisan	$1,00 \leq \text{Skor} < 2,00$
2	Berkembang	$2,00 \leq \text{Skor} < 3,00$
3	Terdefinisi	$3,00 \leq \text{Skor} < 4,00$
4	Terkelola dan Terukur	$4,00 \leq \text{Skor} < 4,50$
5	Optimum	$\geq 4,50$

C. PELAKSANAAN

Prosedur kerja adalah urutan langkah yang ditempuh untuk menjalankan suatu proses guna mencapai tujuan tertentu. Prosedur merupakan rangkaian aktivitas di dalam suatu proses yang disusun secara sistematis dan terstruktur agar sasaran proses dapat tercapai secara efektif dan efisien. Prosedur evaluasi penerapan manajemen risiko disusun untuk memandu pelaksanaan evaluasi manajemen risiko untuk menilai apakah proses manajemen risiko telah berjalan secara sistematis, terstruktur, komprehensif, terintegrasi, efektif, dan efisien.

Muatan prosedur evaluasi penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kebutuhan dan dengan memperhatikan tingkat risiko di

lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Unsur-unsur penting yang dimasukkan dalam prosedur evaluasi penerapan manajemen risiko mencakup tujuan prosedur, ruang lingkup aktivitas, risiko yang mungkin terjadi, teknik, dokumentasi, serta rincian prosedur. Prosedur evaluasi penerapan manajemen risiko untuk memandu pelaksanaan evaluasi manajemen risiko di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan pendistribusian hasil evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, namun karena hasil evaluasi merupakan alat ukur terhadap capaian kinerja manajemen risiko, maka evaluasi penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada akhir tahun dan sudah selesai sebelum penyusunan laporan tahunan.

Evaluasi dilakukan menggunakan pedoman ini sebagai panduan dengan memperhatikan penerapan manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Gubernur di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Uraian prosedur evaluasi penerapan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Menilai proses manajemen risiko yang dilakukan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah berjalan dengan efektif, efisien, sistematis, terstruktur, komprehensif, dan terintegrasi;
- b. Mengetahui kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen dalam memberikan keyakinan kepada para *stakeholder* bahwa tujuan dan sasaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tercapai sebagaimana diharapkan;
- c. Memberikan umpan balik untuk peningkatan pencapaian tujuan dan manfaat penerapan manajemen risiko.

2. Ruang Lingkup

- a. Penyusunan tim yang akan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- b. Penetapan tujuan evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- c. Penetapan kriteria yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);

- d. Penetapan unit yang akan menjadi responden dalam evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- e. Penetapan metode evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- f. Pelaksanaan evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- g. Pengambilan simpulan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- h. Pemaparan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*);
- i. Penyusunan laporan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko (*risk maturity level*).

3. Risiko

Terdapat potensi pelaksanaan evaluasi penerapan manajemen risiko tidak berjalan dengan optimal karena:

- a. Pelaksanaan evaluasi hanya menjadi sebuah formalitas dan tidak memberikan *feedback* bagi perbaikan manajemen risiko;
- b. Kurangnya partisipasi dan peran aktif dari unit kerja;
- c. Pedoman evaluasi penerapan manajemen risiko kurang dipahami.

4. Teknik

a. Reviu dokumen

Digunakan untuk parameter yang pembuktiannya berupa dokumen, laporan, formulir, dan sebagainya.

b. Kuesioner

Digunakan untuk parameter yang membutuhkan pendapat responden dan informasi yang diperoleh melalui reviu dokumen tidak cukup. Jenis-jenis kuesioner adalah sebagai berikut:

1) Pertanyaan Tertutup

Terdiri dari pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden akan memberikan jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya.

Gunakan kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup jika:

- a) Evaluator dapat mengantisipasi atau meramalkan lebih dahulu jawaban yang akan keluar;
- b) Responden cukup mengetahui permasalahan;

- c) Lebih besar harapan bahwa kuesioner itu diisi dan dikembalikan bila kuesioner diajukan dengan pertanyaan tertutup;
- d) Ada hal-hal yang mudah dikategorisasikan.

2) Pertanyaan Terbuka

Sejumlah pertanyaan berkenaan dengan permasalahan yang sedang difokuskan dan meminta responden untuk menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan panjang lebar.

Gunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka jika:

- a) Evaluator ingin memberi kesempatan penuh kepada responden untuk memberi jawaban secara bebas menurut apa yang dirasa perlu olehnya;
- b) Evaluator ingin memperluas pandangan dan pengertiannya;
- c) Evaluator tidak dapat mengantisipasi jawaban karena sulit untuk memasukkan dalam sejumlah kategori, atau evaluator belum mengenal populasi yang sedang diselidiki.

3) Pertanyaan dengan Jawaban Berskala

Sejumlah pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang menunjukkan tingkatan intensitas sikap yang dapat diberikan oleh responden. Gunakan kuesioner dengan pertanyaan berskala jika jawaban dapat ditunjukkan dalam tingkatan intensitas sikap dan pemahaman yang dimiliki responden.

Contoh pertanyaan dengan jawaban berskala:

Beri pendapat atas pernyataan berikut ini:

Perilaku Pimpinan saat ini telah mencerminkan sosok ideal yang menjadi contoh teladan/panutan bagi insan organisasi.

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Rumuskan pertanyaan atau pernyataan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Gunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh responden;
- b) Hindari istilah teknis yang mungkin tidak dipahami;

- c) Pilih kata-kata yang mengandung arti yang sama bagi semua orang;
- d) Hindari kalimat panjang yang sulit dipahami oleh responden;
- e) Masukkan hanya satu pokok pikiran dalam tiap pertanyaan;
- f) Pertimbangkan apakah diperlukan lebih dari satu pertanyaan untuk sasaran tertentu;
- g) Pertanyaan dan topik hendaknya diatur dalam urutan yang sedemikian rupa sehingga responden melihat hubungannya, memahami maknanya dan lebih senang menjawabnya;
- h) Pertanyaan jangan menimbulkan rasa kecurigaan atau rasa takut apabila jawabannya dapat membahayakan atau merusak kedudukan responden;
- i) Dalam penyebaran kuesioner terlebih dulu harus ditentukan jenis responden dan jumlah (sample) responden yang mewakili dari setiap populasi responden. Penentuan jumlah (sample) responden dari suatu populasi dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan dan statistik.

c. Wawancara

Sebagai pelengkap teknik pengujian lainnya dan untuk memperdalam simpulan hasil kuesioner perlu dilakukan wawancara.

Jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan tertulis yang lebih dulu dirumuskan/ disiapkan pewawancara. Untuk wawancara yang berstruktur, rumuskan/susun sejumlah pertanyaan secara tertulis. Tentukan jenis dan jumlah responden yang akan diwawancarai.

2) Wawancara Tidak Berstruktur (bebas)

Wawancara dilakukan tanpa mempersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya, namun sudah memiliki pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara. Pewawancara akan mengajukan pertanyaan yang berkembang dan dianggap perlu dalam situasi wawancara. Tentukan topik, permasalahan yang akan dibahas dalam wawancara.

d. Observasi

Bila ketiga teknik di atas masih perlu diperdalam dengan pengamatan lapangan, maka dilakukan observasi. Tentukan tujuan, apa/siapa yang akan diobservasi, informasi apa yang perlu dikumpulkan, tempat dan waktu dilakukannya observasi. Dapatkan izin/persetujuan dari pihak yang terkait dengan pelaksanaan observasi.

5. Dokumentasi

- a. Daftar Permintaan Dokumen;
- b. Kertas Kerja Reviu Dokumen;
- c. Kuesioner;
- d. Tabulasi Hasil Kuesioner;
- e. Kertas Kerja Wawancara;
- f. Kertas Kerja Observasi;
- g. *Scorecard* Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;

D. PELAPORAN

1. Komponen Penilaian

Kualitas penerapan manajemen risiko dinilai dengan mengevaluasi 3 (tiga) komponen, yaitu

a. Perencanaan

Tujuan evaluasi komponen perencanaan adalah mengukur kualitas dari perencanaan strategis perangkat daerah.

b. Kapabilitas

Tujuan evaluasi komponen kapabilitas adalah untuk mengukur kapabilitas dari perangkat daerah yang terdiri dari kepemimpinan, kebijakan manajemen risiko, sumber daya manusia, kemitraan dan proses manajemen risiko.

c. Hasil

Tujuan evaluasi komponen kapabilitas adalah untuk mengukur hasil penerapan manajemen risiko yang terdiri dari aktivitas pengendalian risiko dan capaian *outcomes*.

2. Penyajian Laporan

Laporan disajikan secara jelas dan akuntabel dengan penyajian Manajemen Risiko Indeks sesuai dengan tabel yang pada lampiran Petunjuk Pelaksanaan ini dengan hasil analisis yang jelas serta menyajikan saran perbaikan penerapan manajemen risiko.

E. PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Manajemen Risiko ini dimaksudkan sebagai panduan bagi Inspektorat Provinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan penilaian tingkat penerapan manajemen risiko di lingkungan Di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Petunjuk pelaksanaan ini akan ditinjau secara periodik agar selalu sesuai dengan perkembangan.

Lampiran II : Keputusan Inspektur Provinsi
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Nomor : 60 Tahun 2021
Tanggal : 31 Desember 2021

KERTAS KERJA EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

**PENILAIAN MANDIRI MRI
PERANGKAT DAERAH**

Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN PERENCANAAN

Indeks KK No. :
Disusun oleh/Tanggal :
Direviu oleh/Tanggal :
Disetujui oleh/Tanggal :

A. Kualitas Sasaran Strategis (KK 1 dan KK 2)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Sasaran Strategis Satker				100		0,00%
a	Keterkaitan dengan Sasaran Strate	Mengukur cascading kinerja dari sasaran strategis Pemda ke sasaran strategis OPD			30		
b	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis			30		
c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil			20		
d	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target di atasnya			20		
	Skor Akhir						
	Level						

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (KK 2)

No	Uraian	Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Kualitas Program				100		0,00%
a	Keterkaitan dengan Sasaran Strate				30		
b	Kualitas sasaran Program OPD				30		
c	Kualitas indikator kinerja program				20		
d	Kualitas target kinerja program OP				20		
2	Kualitas Kegiatan				100		0,00%
a	Keterkaitan dengan Sasaran Progra				40		
b	Kualitas indikator kinerja Kegiatan				30		
c	Kualitas target kinerja kegiatan OP				30		
	Skor Akhir						
	Level						

Gradasi Level

- 1 51% s.d. 60%
- 2 61% s.d. 70%
- 3 71% s.d. 80%
- 4 81% s.d. 90%
- 5 91% s.d. 100%

Untuk memastikan Program/Kegiatan/Anggaran Instansi Pemerintah dapat terlaksana secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang

Kriteria

1 Kualitas Sasaran

- a Sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsi organisasi
- b Berorientasi pada hasil
- c mempertimbangkan isu strategis
 - Mendukung terwujudnya visi dan misi Pemda atau
 - Terkait dengan isu strategis Nasional/Daerah yang dianalisis dalam RPJMD
 - Menjadi bagian dari janji Kepala Daerah
 - Mendukung pencapaian prioritas nasional/provinsi
 - Selaras dan sinergi dengan sasaran/program organisasi di atasnya
 - Overlapping avoided antar sasaran/program/kegiatan

2 Kualitas Indikator Kinerja

- a Spesifik dan relevan (dapat menggambarkan secara akurat bagaimana sasaran/program/kegiatan dapat dicapai)
- b Realistis (mempertimbangkan kemampuan organisasi)
- c Overlapping avoided antar sasaran/program/kegiatan
- d Berorientasi pada hasil
- e Time bound (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- f Continuous Improvement (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas indikator)

3 Kualitas Target Kinerja

- a Spesifik (nilai dan satuan yang akan diukur tergambar secara akurat)
- b Measurable (nilai dan satuan dapat terukur dan dapat dibuktikan)
- c Achievable (penetapan target realistis dapat dicapai)
- d Relevant (mendukung pencapaian target indikator perencanaan di atasnya)
- e Time-bound (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
- f Continuous Improvement (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas target)
- g Memperhatikan capaian tahun lalu
- h Proyektif (mampu menggambarkan rencana pencapaian target per periodenya secara terukur dan relevan)

4 Perlakuan Khusus untuk komponen yang belum tertampung dalam perencanaan 5 tahunan

- a New Issue Strategis/Prioritas/Crash Program
- b Aspirasi masyarakat/pokok pikiran DPRD
- c Lintas Instansi/ Sektoral/ kewilayahan

dapat diakui sebagai faktor penambah nilai dengan tetap menguji kelayakan

**PENILAIAN MANDIRI MRI
PERANGKAT DAERAH ...**

Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK LEAD II - STRUKTUR DAN PROSES		Indeks KK No. : Disusun oleh/Tanggal : Direviu oleh/Tanggal : Disetujui oleh/Tanggal :									
Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR	
1.3		2	Pimpinan Instansi Pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko.	2	2	2	2	2		#REF!	
1.3		3	Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	3	3	3	3	3		#REF!	
1.3		4	Pimpinan Instansi Pemerintah mendorong penerapan manajemen risiko, melalui Penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	2	2	2	2	2		#REF!	
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	3	3	3	3	3		#REF!	
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	3	3	3	3	3		#REF!	
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	3	3	3	3	3		#REF!	
2.1		1	Pemerintah Daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko.	3	3	3	3	3		#REF!	
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	3	3	3	3	3		#REF!	
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis Instansi Pemerintah	3	3	3	3	3		#REF!	
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	3	3	3	3	3		#REF!	
2.2		2	Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	3	3	3	3	3		#REF!	
2.2		3	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	3	3	3	3	3		#REF!	
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	3	3	3	3	3		#REF!	
2.2		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	2	2	2	2	2		#REF!	
4.1		2	Pimpinan Instansi Pemerintah membangun sistem pengaduan	3	3	3	3	3		#REF!	
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	3	3	3	3	3		#REF!	
4.1		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	3	3	3	3	3		#REF!	
5.1		2	Proses manajemen risiko telah direviu	3	3	3	3	3		#REF!	
5.1		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	3	3	3	3	3		#REF!	
5.2		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	3	3	3	3	3		#REF!	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian				Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)				Kesimpulan Akhir Y/T
						Saiker/OPD 1 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Saiker/OPD 2 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Saiker/OPD (n)		
												Y/T	Y/T	
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staf di level ini. <p>C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko</p>	W/D/O	T	T	T	T	T	T	T	T
				<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staf di level ini. 	W/D/O	T	T	T	T	T	T	T	T
				<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis Pemuda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staf di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai</p>	<p>A. Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis Pemuda untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staf di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian				Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPiP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)				Kesimpulan Akhir Y/T		
						Safker/OPD 1		Safker/OPD 2		Safker/OPD 1		Safker/OPD 2			Safker/OPD... (n)	
						Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai		<p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur naras orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	T		T		T		T	T		
				Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-90% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	T		T		T		T	T		
				Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direvisi secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan revisi secara berkala dan hasil revisi dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: a. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: 1. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	T		T		T		T		T	T
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	T		T		T		T		T	
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direvisi secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O	T		T		T		T	T		
				K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O	T		T		T		T		T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPiP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Sakter/OPD 1		Sakter/OPD 2			Sakter/OPD... (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gembargunan proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		
				K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Register Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai Kualitas Identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Sudah Jelas Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasinya; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		
				Kualitas Identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasinya; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		
				Kualitas Identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasinya; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	Register risiko telah disusun Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y		

Kode	Urutan Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Sakler/OPD 1		Sakler/OPD 2		Sakler/OPD....(n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Bahwa Telah	Y/T	Y	Uraian Hasil Pengujian	Bahwa Telah	
				Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencanaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan sedikinya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan sedikinya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan sedikinya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko yang teridentifikasi yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C) Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghiankkan penyebab,realistis. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghiankkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghiankkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghiankkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghiankkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subnursur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPiP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Sakter/OPD 1		Sakter/OPD 2		Sakter/OPD (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan <60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (dilarau batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85% RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (dilarau batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85% RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%. Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	Sistem pengaduan telah diterapkan dan diindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP Sistem pengaduan telah dievaluasi	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder. Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah tindak lanjut - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas Sudah Jelas Sudah Jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan <60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut. Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	
		2	Proses manajemen risiko telah direvisi	Sudah dilakukan revideri atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil revideri dijadikan bahan perbaikan organisasi	Revisi dilakukan berdasarkan hasil revideri yang menunjukkan bahwa proses manajemen risiko telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	Y

Kode	Urutan Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SP/PP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Sakker/OPD 1		Sakker/OPD 2			Sakker/OPD....(n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh AP/PP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O	T			T	T		
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh AP/PP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh AP/PP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh AP/PP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O	T			T	T		
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi)				Kesimpulan Akhir Y/T
							Sakker/OPD 1		Sakker/OPD 2		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		2	Terdapat revidi independen terhadap proses manajemen risiko	<p>Revidi terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai</p> <p>Revidi terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai</p> <p>Revidi terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai</p>	<p>Sangat memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman revidi yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Revidi dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Revidi dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil revidi telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Revidi dilakukan untuk merevisi rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil revidi menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil revidi seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil revidi. <p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman revidi yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Revidi dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Revidi dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil revidi telah didokumentasikan; 5. Revidi dilakukan untuk merevisi rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil revidi menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil revidi sebagian besar telah ditindaklanjuti. <p>Cukup memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revidi dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman revidi yang terstandar 3. Revidi dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil revidi telah didokumentasikan; 5. Revidi dilakukan untuk merevisi rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil revidi menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil revidi sebagian besar telah ditindaklanjuti. <p>Belum memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revidi dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman revidi yang terstandar 3. Revidi dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil revidi telah didokumentasikan; 5. Revidi dilakukan untuk merevisi rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil revidi menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil revidi belum ditindaklanjuti; 	W/D/O	Y	Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah Bahwa Telah	T	T	T

**PENILAIAN MANDIRI MRI
PERANGKAT DAERAH ...**

Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
KK 3.2 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (T2)

Indeks KK No. :
Disusun oleh/Tanggal :
Direvisi oleh/Tanggal :
Disetujui oleh/Tanggal :

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)						Kesimpulan Akhir Y/T	
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD.... (n)			
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D</p> <p>b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T		T		T		T	
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan</p> <p>b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko serta kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat Strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T		T		T		T	
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja</p>	W/D/O	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja,</p>	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA namun belum memadai, dan/atau</p> <p>b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	T		T		T		T	T
				Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	T		T		T		T	T
				Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD.... (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
	4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, dan telah diukur pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T		
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	T		
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat, dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
	2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eseon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (seliap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T
			Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (seliap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	<p>A. Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (seliap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1	Satker/OPD 2	Satker/OPD (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Uraian Hasil Pengujian	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	<p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi.</p> <p>Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini. <p>100% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Y/T	Y	
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	<p>70-99% pegawai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p> <p>50% - 70% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p> <p>20% - 49% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p> <p>< 20% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Y/T	Y	
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	<p>Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis</p> <p>Instansi Pemerintah, telah direvisi secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran</p> <p>Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan revisi secara berkala dan hasil revisi dijadikan media pembelajaran.</p> <p>B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: <ol style="list-style-type: none"> Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. 	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Y/T	Y	
			Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	<p>Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.</p> <p>Kriteria implementasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: <ol style="list-style-type: none"> Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. 	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.</p> <p>B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: <ol style="list-style-type: none"> Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. 	W/D/O	Y Bahwa Telah	Y Bahwa Telah	Y Y/T	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran pening terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas		W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direvisi secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Manajemen risiko <i>Manajemen risiko, ke dalam dokumen</i> Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T		
			K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/seleksi risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Sudah Jelas Kualitas identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambi; 2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama, 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak;	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD.... (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Belum	T	Y	
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		3	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon III/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon III/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada secara mendalam, sistematis, inovatif, dan berkelanjutan. Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	
			Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Proses manajemen risiko mulai diterapkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan selidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	T		T	T	T		
				Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan selidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
				Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
				Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	T		T		T		
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	T		T		T		
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan bagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan bagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
				Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y		
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, telah terdeteksi, dan segera dijawab, ukuran pelaksanaan.	W/D/O	T		T		T		

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O					T	T	
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		4	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O					T	T	T
				Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian di luar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O					T	T	T
				Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian di luar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian di luar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
				Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O					T	T	T

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD....(n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			pengauduan	Sistem pengauduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas	W/D/O					T	T	
				Sistem pengauduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				Keberadaan sistem pengauduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengauduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat komunikasi.	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat komunikasi	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O			T	T	T	T	T
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D	W/D/O			T	T	T	T	T
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembelajaran dan inovasi oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O			T	T	T	T	T
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	Sudah dilakukan revidu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil revidu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D. Hasil revidu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil revidu tersebut.	W/D/O			T	T	T	T	T
				Sudah dilakukan revidu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O			T	T	T	T	T
				Sudah dilakukan revidu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun Komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun Komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T	T		
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T	T	T	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.	W/D/O		T		T	T		
				Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar, 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
				Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)				Kesimpulan Akhir Y/T	
							Satker/OPD 1	Satker/OPD 2	Satker/OPD.... (n)	Satker/OPD.... (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
				<p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai</p>	<p>Belum memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang tersiandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti; 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y

**PENILAIAN MANDIRI MRI
PERANGKAT DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX**

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
KK 3.3 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH (T3)

Indeks KK No. :
Disusun oleh/Tanggal :
Direvisi oleh/Tanggal :
Disetujui oleh/Tanggal :

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T	
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD (n)			
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
		2	Pimpinan KL/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KL/D	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KL/D</p> <p>b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis KL/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T		T		T		T	
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis KL/D belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terkendala kekurangan dana pada tingkat strategis KL/D dan dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko serta kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat Strategis KL/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T		T		T		T	
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja</p> <p>b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko serta kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat Strategis KL/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat</p> <p>b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Pimpinan KL/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	<p>a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA namun belum memadai, dan/atau</p> <p>b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko</p>	W/D/O	T		T		T		T	T
				Seluruh pengambilan keputusan strategis KL/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KL/D dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O								
				Seluruh pengambilan keputusan strategis KL/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KL/D	W/D/O	T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Sater/OPD 1		Sater/OPD 2			Sater/OPD.... (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T		
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T		
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan keterampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T	
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD (n)			
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		
				<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseason I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseason I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseason I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eseason I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eseason I/OPD untuk Eseason II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eseason III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	T
			<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai</p>	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis Pemda untuk Eseason I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eseason I/OPD untuk Eseason II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eseason I/OPD untuk Eseason III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	Y	

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai</p>	<p>A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
			<p>Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai</p>	<p>Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;</p> <p>B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		3	<p>Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko</p>	<p>Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>100% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
			<p>Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>70-99% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
			<p>Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>50% - 70% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
			<p>Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko</p>	<p>20% - 49% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
					<p>< 20% pegawai sampel menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR</p>	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD(n)		
							Uraian Hasil Pengujian Bahwa Telah	Y/T	Uraian Hasil Pengujian Bahwa Telah	Y/T	Uraian Hasil Pengujian Bahwa Telah	Y/T	
				<p>K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai</p> <p>K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai</p> <p>K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai</p> <p>Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang</p>	<p>Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritas risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko 	W/D/O	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	<p>K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai</p> <p>Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang</p> <p>Kualitas identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil;</p> <p>2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya;</p> <p>3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi;</p> <p>4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat;</p> <p>5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak;</p> <p>6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).</p>	<p>Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai</p> <p>Sudah Jelas</p> <p>Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis K/L/D, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling). 	W/D/O	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			<p>Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai</p>	<p>Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling). 	W/D/O	T	T	T	T	T	T	T	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	<p>Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidaknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagai besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling). 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Y	
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	<p>Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya, 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50% sampling). 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D dan Unit kerja Eselon III/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon III/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	
			Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan pada operasional unit kerja serta implementasi dari proses manajemen risiko ini telah dilakukan secara konsisten oleh unit kerja.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
			Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencanaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	

Kode	Uraian Subansur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	<p>Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D</p> <p>Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja</p> <p>Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja</p>	<p>A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. <p>B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.</p> <p>A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. <p>B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.</p>	W/D/O	T	T	T	T	T	T	
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	<p>Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai</p> <p>Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.</p> <p>Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D</p> <p>Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja</p> <p>Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja</p> <p>Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja</p>	<p>A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)</p> <p>Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi</p> <p>1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan;</p> <p>2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan.</p> <p>3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan;</p> <p>2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan.</p> <p>3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan;</p> <p>2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan.</p> <p>3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya</p> <p>1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan.</p> <p>2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya</p>	W/D/O	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD.... (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T	
			Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
			Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T	T
			Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T	T
			Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
			Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T	
			Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T	T

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD.... (n)		
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	T
			Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder. Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas	W/D/O		T		T			T
				Sistem pengaduan telah dievaluasi	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T			T
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi K/L/D	W/D/O		T		T		T	
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T	T
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis K/L/D telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
			Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y		
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T	T		
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O		T		T	T	T	
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
				Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O		T		T	T	T	

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	<p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	T	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	<p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	<p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	Y	
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	<p>Belum memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPDR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	T	Y	

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)						Kesimpulan Akhir Y/T							
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD (n)									
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T								
		2	Terdapat review independen terhadap proses manajemen risiko	<p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai</p> <p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai</p> <p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai</p> <p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai</p> <p>Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai</p>	<p>Sangat memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman review yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakannya serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu. <p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman review yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti. <p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman review yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti. <p>Cukup memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman review yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti; <p>Belum memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman review yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti; 	W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	T	T	T	T	T			
						W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y
						W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y
						W/D/O	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y	Y	Y	Y	Y

PENILAIAN MANDIRI MRI PERANGKAT DAERAH ... Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX										
KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK 3.4 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (T4)										
Indeks KK No. : Disusun oleh/Tanggal : Direvisi oleh/Tanggal : Disetujui oleh/Tanggal :										
Kode	Uraian Subunsur	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketepatan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T	
					Satker/OPD 1 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Satker/OPD 2 Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Satker/OPD (n) Uraian Hasil Pengujian
2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja, namun masih terdapat kekurangan dana pada tingkat strategis K/L/D dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko serta kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat Strategis K/L/D diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	T	T	T	T	T	T
		Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi ditingkat operasional dan strategis unit kerja dan/atau oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	T	T	T	T	T	T
3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	Sudah mengambil keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sudah mengambil keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA namun belum memadai, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	T	T	T	T	T	T
		Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerjaDPADIPA namun belum memadai, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	T	T	T	T	T	T
4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko melalui penggunaan indikator penilaian kinerja	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	T	T	T	T	T	T
		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja, seluruh UPR lingkaran strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja dan seluruh UPR lingkaran strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis K/L/D, seluruh UPR lingkaran strategis unit kerja, dan seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya	T	T	T	T	T	T
		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja dan seluruh UPR lingkaran strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja dan seluruh UPR lingkaran strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja dan seluruh UPR lingkaran operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	T	T	T	T	T	T
		Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR lingkaran operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR lingkaran operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian dokumen perencanaan tingkat operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	T	T	T	T	T	T

Kode	Urutan Subunsur	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penilaian	Hasil Penilaian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T	
						Satker/OPD 1	Satker/OPD 2	Satker/OPD.... (n)	Satker/OPD.... (n)		
						Uraian Hasil Penilaian	Uraian Hasil Penilaian	Uraian Hasil Penilaian	Uraian Hasil Penilaian	Y/T	Y/T
	2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. <p>C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko</p>	W/D/O	T	T	T	T	T	
			Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eselon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eselon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	T	T	T	T	T	
			Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	<p>A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y
			Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	<p>A. Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50%-70% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penilaian	Hasil Penilaian terkait Tujuan 4 SPP (Keataan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1	Satker/OPD 2	Satker/OPD.... (n)	Y/T			
							Uraian Hasil Penilaian	Uraian Hasil Penilaian	Uraian Hasil Penilaian	Y/T	Y/T		
				Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	<p>Kriteria Memadai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik di tingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; <p>B. Kriteria Output:</p> <p>Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap lingkaran risiko:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategis K/L/D untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	T		T		T		
				Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	T		T		T		
				Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
				Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
				Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampai menunjukkan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direvisi secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan revisi secara berkala dan hasil revisi dijadikan media pembelajaran.</p> <p>B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: <ol style="list-style-type: none"> Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. 	W/D/O	T		T		T		T
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.</p> <p>B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: <ol style="list-style-type: none"> Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi. 	W/D/O	T		T		T		T
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.</p> <p>B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.</p>	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	<p>A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.</p> <p>B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.</p>	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
				Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y	
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direvisi secara berkala	<p>Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah). Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan Kebijakan tersebut telah direvisi secara berkala <p>Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah). Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 	W/D/O	T		T		T		T

Kode	Uraian Subnursur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penulisan	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satker/OPD 1		Satker/OPD 2			Satker/OPD.... (n)	
							Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Uraian Hasil Pengujian	Y/T
				KLJD telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko selidiknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko selidiknya memuat metode prioritasasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/level risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			
			KLJD telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memadai	Belum memadai apabila KLJD telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			
2	Risiko telah teridentifikasi dan diuraikan dalam register risiko		KLJD telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memadai	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	KLJD telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis KLJD, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat selidiknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register selidiknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).	W/D/O	Bahwa Telah T	Bahwa Telah T	Bahwa Telah T	T			
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran strategis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat selidiknya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register selidiknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Belum T	Y			
			Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas identifikasi risiko menghasilkan risiko utama: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat selidiknya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register selidiknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab sebagian besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Belum T	Y			
3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis KLJD		Proses manajemen risiko dan register risiko belum memadai	Register risiko telah disusun	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan strategis KLJD, strategis unit kerja, dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			
			Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis KLJD	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah T	Bahwa Telah T	Bahwa Telah T	T			
			Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			
			Proses manajemen risiko telah diterapkan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			
			Proses manajemen risiko telah diterapkan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis dan menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Bahwa Telah Y	Y			

Kode	Uraian Subnsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penilaian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Keataan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T	
							Sakter/OPD 1 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Sakter/OPD 2 Uraian Hasil Pengujian	Y/T		Sakter/OPD (n) Uraian Hasil Pengujian
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%. RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%. RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	T	T	T	T	T	
			Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang perlu ditangani (di luar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penanganan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	T	T	T	T	T	
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%. Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder. Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
			Tindak pengendalian telah efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%. Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder. Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
			Tindak pengendalian telah efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis K/L/D	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%. Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder. Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik Sudah Jelas	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan >60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan <60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukkan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana teruang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	T	T	T	T	T	T
			Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana teruang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
			Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana teruang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
			Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APJP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	
			Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APJP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis K/L/D. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Bahwa Telah	Y	

Kode	Urutan Subunsur	No	Urutan Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penilaian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T		
							Satter/OPD 1		Satter/OPD 2			Satter/OPD.... (n)	
							Urutan Hasil Pengujian	Y/T	Urutan Hasil Pengujian	Y/T		Urutan Hasil Pengujian	Y/T
				Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direvisi oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O	T	Bahwa Telah	T	T	T		
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1. Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
				Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah ditindaklanjuti.	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Y	Y		
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko lingkup operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang menunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah ditindaklanjuti; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.	W/D/O	T	Bahwa Telah	T	T	T		

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kriteria	Penjelasan	Cara Penilaian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)				Kesimpulan Akhir Y/T
							Satker/OPD 1 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Satker/OPD 2 Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai	<p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh AP/PP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	T	T	T	T	T
			Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	<p>Memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh AP/PP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah ditindaklanjuti. 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
			Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	<p>Cukup memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh AP/PP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti; 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	
			Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	<p>Belum memadai berarti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh AP/PP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti; 	W/D/O	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	

KERTAS KERJA PENYIMPULAN NILAI PERENCANAAN

Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Skor	Bobot Unsur	Bobot Kompone	Nilai Unsur	Nilai Kompone	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		0,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		0,000	

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS

0,00

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	40,00%		0,00
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	0,00	0,00
KAPABILITAS	30,00%		0,00
KEPEMIMPINAN	5,00%		0,00
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%		0,00
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%		0,00
KEMITRAAN	2,50%		0,00
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%		0,00
HASIL	30,00%		0,00
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%		0,00
OUTCOMES	11,25%		0,00
TOTAL	100,00%		0,00

KERTAS KERJA PENYIMPULAN NILAI PERENCANAAN

Elemen, Unsur, dan Sub Unsur Result-Based SPIP	Skor	Bobot Unsur	Bobot Kompone	Nilai Unsur	Nilai Kompone	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis		50,00%		0,00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		0,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		0,000	

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS

0,00

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	40,00%		0,00
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	0,00	0,00
KAPABILITAS	30,00%		0,00
KEPEMIMPINAN	5,00%		0,00
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%		0,00
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%		0,00
KEMITRAAN	2,50%		0,00
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%		0,00
HASIL	30,00%		0,00
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%		0,00
OUTCOMES	11,25%		0,00
TOTAL	100,00%		0,00